

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT. BANK ANZ INDONESIA
 POSISI LAPORAN : 30 SEPTEMBER 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL September 2016		INDIVIDUAL Juni 2016	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari (posisi data akhir bulan Jul'16 - Sep'16)		1 hari (posisi data akhir bulan Jun'16)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,655,653		7,112,835
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,849,522	92,476	1,399,162	69,958
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,729,822	472,982	5,367,601	536,760
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	3,111,496	738,388	3,542,835	847,735
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,681,215	1,756,808	4,023,716	1,490,172
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	24,804	24,804	31,733	31,733
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,249,522	582,613	2,601,477	359,236
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,135,961	1,135,961	1,461,396	1,461,396
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	23,562,046	116,534	23,762,107	137,349
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	159,254	159,254	245,091	245,091
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,079,820		5,179,430
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,788,591	3,461,419	4,149,266	2,970,752
10	Arus kas masuk lainnya	37,723	37,723	27,018	27,018
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		3,499,142		2,997,770
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		7,655,653		7,112,835
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,580,678		2,181,660
14	LCR (%)		484.3%		326.0%

Laporan LCR triwulan September 2016 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR bulanan dari Juli 2016 sampai dengan September 2016. Sedangkan Laporan LCR triwulan Juni 2016 sama dengan posisi LCR bulanan Juni 2016 dimana kewajiban penyampaian LCR bulanan untuk BUKU 3 pertama kali diimplementasikan untuk laporan posisi laporan Juni 2016.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 SEPTEMBER 2016**

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Posisi LCR PT Bank ANZ Indonesia per 30 September 2016 adalah 484,3% dengan menggunakan data rata-rata posisi akhir bulan Juli sampai dengan September 2016. Sedangkan posisi LCR PT Bank ANZ Indonesia per 30 Juni 2016 adalah 326,0% dengan menggunakan data posisi akhir bulan Juni 2016. Bank diwajibkan untuk memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 70% yang berlaku mulai 1 Juli 2016 serta kewajiban penyampaian LCR bulanan yang berlaku mulai data 30 Juni 2016 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR September 2016 (484,3%) menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (326,0%) dikarenakan terjadinya kenaikan rata-rata aset HQLA selama triwulan III 2016 yang terutama berasal dari penempatan pada BI. Selain itu, terjadi kenaikan pada arus kas masuk sejalan dengan lebih tingginya rata-rata penempatan pada bank lain serta tagihan dari debitur yang tergolong lancar selama triwulan III 2016.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah baik untuk diperdagangkan (*trading*) maupun tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari Dana Pihak Ketiga dimana per 30 September 2016, komposisi Rupiah dan Valuta Asing berada pada kisaran yang sama. Untuk mendukung likuiditas, Bank melakukan pinjaman antar bank dalam US Dollar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (*Spot* dan *Forward*) dan *Swap* (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Exposur utama LCR Bank adalah pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan obligasi pemerintah yang dimiliki tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Exposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer dan penempatan pada BI dalam US Dollar tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas harus dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil